

**GAMBARAN KARAKTERISTIK SIFILIS PADA IBU HAMIL
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2020-2024**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

ATHAYA ANDAF GHANNY

NIM 2210311025

Dosen Pembimbing :

Dr. dr. Qaira Anum, Sp. DVE, Subsp. Ven, FINS DV, FAADV

Dr. dr. Hudila Rifa Karmia, Sp. OG

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**GAMBARAN KARAKTERISTIK SIFILIS PADA IBU HAMIL
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2020-2024**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

PROFILE OF SYPHILIS CHARACTERISTICS IN PREGNANT WOMEN AT DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL PADANG 2020-2024

By

**Athaya Andaf Ghanny, Qaira Anum, Hudilla Rifa Karmia, Tutty Ariani,
Defrin, Noverika Windasari**

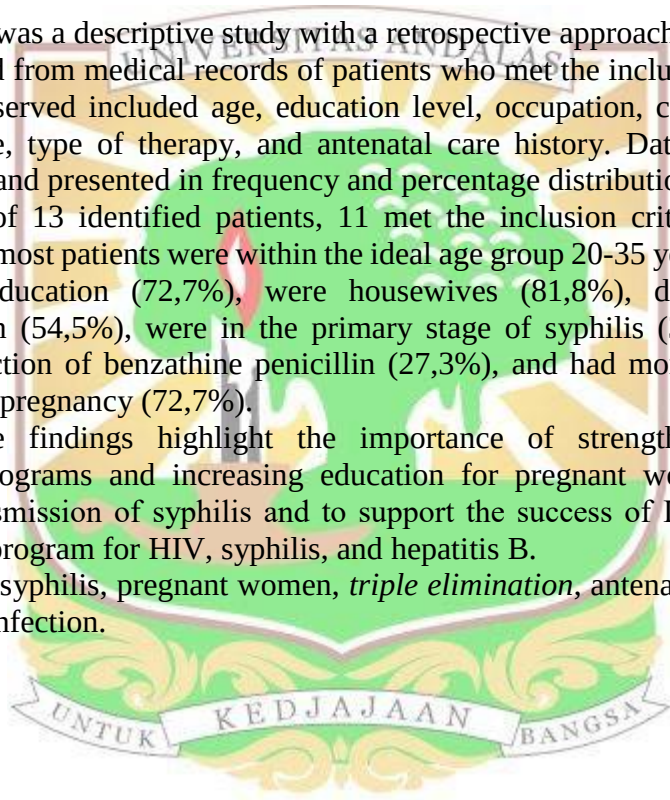
Syphilis is sexually transmitted infection that remains a major global public health concern, including in Indonesia. The disease is caused by *Treponema pallidum* and can be transmitted vertically from mother to fetus, leading to congenital syphilis which contributes significantly to neonatal morbidity and mortality. This study aimed to describe the characteristics of syphilis among pregnant women at Dr. M. Djamil General Hospital Padang during the 2020-2024 period.

This was a descriptive study with a retrospective approach using secondary data obtained from medical records of patients who met the inclusion criteria. The variables observed included age, education level, occupation, contraceptive use, disease stage, type of therapy, and antenatal care history. Data were analyzed univariately and presented in frequency and percentage distributions.

Out of 13 identified patients, 11 met the inclusion criteria. The results showed that most patients were within the ideal age group 20-35 years (90,9%), had secondary education (72,7%), were housewives (81,8%), did not use any contraception (54,5%), were in the primary stage of syphilis (36,4%), received therapy injection of benzathine penicillin (27,3%), and had more than six ANC visits during pregnancy (72,7%).

These findings highlight the importance of strengthening antenatal screening programs and increasing education for pregnant women to prevent vertical transmission of syphilis and to support the success of Indonesia's *triple elimination* program for HIV, syphilis, and hepatitis B.

Keywords : syphilis, pregnant women, *triple elimination*, antenatal care, sexually transmitted infection.



ABSTRAK

GAMBARAN KARAKTERISTIK SIFILIS PADA IBU HAMIL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2020-2024

Oleh

Athaya Andaf Ghanny, Qaira Anum, Hudilla Rifa Karmia, Tutty Ariani,
Defrin, Noverika Windasari

Sifilis merupakan salah satu penyakit infeksi menular seksual yang masih menjadi masalah Kesehatan masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh *Treponema pallidum* dan dapat ditularkan secara vertikal dari ibu ke janin. Sehingga menyebabkan sifilis kongenital yang berpotensi menimbulkan morbiditas dan mortalitas tinggi pada bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil dengan sifilis di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2020-2024.

Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan retrospektif dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel yang diteliti meliputi usia, riwayat pendidikan terakhir, pekerjaan, metode kontrasepsi, stadium, terapi, dan Riwayat ANC. Analisis data dilakukan secara univariat dan hasil disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Ditemukan 13 pasien yang teridentifikasi, namun 11 yang hanya memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien berada pada kelompok usia ideal yaitu 20-35 tahun (90,9%), memiliki pendidikan menengah (72,7%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (81,8%), tidak menggunakan kontrasepsi (54,5%), berada pada stadium primer (36,4%), menerima terapi Injeksi Benzatin Penisilin G (27,3%), dan melakukan kunjungan ANC >6 kali selama kehamilan (72,7%).

Berdasarkan hasil tersebut, diperlukam peningkatan skrining sifilis pada ibu hamil lebih awal serta penguatan edukasi antenatal untuk mencegah penularan vertikal dan mendukung keberhasilan program *triple elimination* HIV, sifilis dan hepatitis B di Indonesia.

Kata kunci : sifilis, ibu hamil, *triple elimination*, antenatal care, infeksi menular seksual